

**HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMATIK SISWA KELAS III SD GUGUS VI KECAMATAN SIBULUE
KABUPATEN BONE**

Anita Asmullah Halim

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
e-mail: anita.asmullah16@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model korelasional yang bertujuan Untuk mendiskripsikan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar tematik siswa kelas III SD gugus VI Kecamatan sibulue Kabupaten Bone. Variabel X dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah yang ada pada Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 5 sekolah yang diteliti. Sampel dalam penelitian berjumlah 31 siswa. Data hasil penelitian diperoleh melalui angket dan data nilai hasil UTS siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh t_{hitung} sebesar 2,71 dan t_{tabel} sebesar 1.69913. Ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Tematik Siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

Kata kunci : *Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar*

Abstract. This research is a descriptive quantitative study with a correlational model that aims to describe whether there is a significant relationship between class management and thematic learning outcomes of class III SD cluster VI subdistrict sibulue, Bone district. The X variable in this study is class management, while the Y variable in this study is the learning outcome. The population in this study were schools in Cluster VI Sibulue District, Bone Regency in the 2019/2020 school year, totaling 5 schools studied. The sample in the study amounted to 31 students. The research data were obtained through questionnaires and the student's UTS score data. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of inferential statistical analysis, it was obtained t count of 1.69913. It turns out that the price of t count is 2,71 greater than the price of t table, thus it can be concluded that there is a significant relationship between Class Management and Thematic Learning Outcomes of Class III SD Cluster VI, Sibulue District, Bone Regency.

Keywords: *Classroom Management, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia dalam menentukan kemajuan masa depan bangsa. Kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas pendidikan manusianya. Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, terencana dan berlangsung terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Hal ini sesuai dalam Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mencermati Undang-Undang Sisdiknas di atas, maka proses pendidikan tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan secara nyata sehingga dengan pendidikan diharapkan akan terbentuk manusia yang cerdas, terampil, dan memiliki tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 (Abdul Majid, 2017) dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi Pendidikan Nasional diatas, maka kegiatan belajar yang merupakan kegiatan paling penting. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan nasional tergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa. Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada beberapa aspek dalam pendidikan. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Selain dari pada itu, sebaiknya guru juga memperhatikan agar siswa dapat belajar secara proses tidak hanya belajar secara produk saja. Belajar secara produk pada umumnya hanya menekankan segi kognitif saja, sedangkan belajar secara proses dapat mencapai tujuan aspek pembelajaran seperti halnya ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, pembelajaran sebaiknya menggunakan metode belajar secara proses agar tujuan pembelajaran mampu dicapai secara maksimal. Proses pembelajaran dapat diimplementasikan dengan baik ketika guru dapat mengelola kelas secara optimal. Pengelolaan kelas merupakan rangkaian tingkah laku kompleks yang digunakan oleh guru untuk memelihara suasana kelas sehingga peserta didik dapat belajar dengan hasil yang efisien dan berkualitas tinggi, guna mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang optimal akan mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas, yang nantinya menjadi ukuran kemahiran dan tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan (Siti Rizqia Nurmala, 2018).

Pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi proses belajar. Winataputra (Irfan Khoirul Ahmadi dan Sofan Amri), mengatakan bahwa “pengelolaan kelas adalah serangkaian kegiatan guru yang ditujukan untuk mendorong munculnya tingkah laku siswa yang diharapkan, menciptakan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional yang positif, serta menciptakan dan memelihara organisasi kelas yang produktif dan efektif” (2014: 186). Pengelolaan kelas yang dimaksud dilihat dari dua segi, yaitu pengelolaan yang menyangkut peserta didik, dan pengelolaan fisik (ruangan, perabot, alat

pelajaran, dan lain-lain). Penanggung jawab kegiatan belajar mengajar yang dimaksud adalah guru. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran perlu adanya tindakan yang dapat mewujudkan terciptanya suasana kelas yang optimal.

Perlu diketahui bahwa pengelolaan kelas harus didesain sebaik mungkin agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Madani (Faizal Djabini, 2017) kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif, terutama pada pembelajaran berbasis tematik (*integrated curriculum*), di mana melalui pembelajaran tematik diharapkan akan menghasilkan proses pembelajaran yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran. Peserta didik tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama di kelas dan mengikuti pelajaran. Hal ini akan berakibat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif dan akan berakibat pada hasil belajar siswa.

Mendapatkan hasil belajar tematik yang memuaskan adalah harapan bagi seluruh peserta didik. Menurut Susanto (2015), hasil belajar tematik yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar tematik peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Hasil belajar tematik adalah tingkat pengetahuan, sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang diterima. Hasil belajar tematik juga merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami suatu materi. Pengelolaan kelas menjadi cerminan kualitas pembelajaran, seharusnya pendidik tidak hanya sekedar mentransfer ilmu tanpa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.

Setelah peneliti melakukan observasi di salah satu sekolah dasar yaitu SD Inpres 12/79 Tunreng Tellue khususnya di kelas III, kelas tersebut memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap seperti bangku, meja, *white board*, lemari guru, dan berbagai media belajar. Ada hal yang masih harus menjadi perhatian bagi guru dalam mengelola kelas khususnya pada proses kegiatan pembelajaran tematik. Masih kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kondisi kelas (pengorganisasian peserta didik, pengaturan pola tempat duduk, pengaturan alat-alat mengajar, dan pajangan kelas), masih terdapat reaksi negatif terhadap anggota kelompok peserta didik (bercakap-cakap, ribut, tidak mewujudkan situasi dan kondisi kegiatan belajar yang baik), hanya guru yang terlalu serius pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya hubungan emosional antara guru dengan peserta didik, dan kurangnya kepedulian antar peserta didik. Permasalahan tersebut merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan pengelolaan kelas yang baik. Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas, yang nantinya akan berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar.

Hasil penelitian yang relevan dengan tema penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Linda Sari Rambe (2014) dengan judul Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060822 Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014, menyimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara variabel pengelolaan kelas (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) dengan r hitung sebesar 0,859 dan r tabel sebesar 0,344 mempunyai tingkat korelasi yang cukup (sedang). Selanjutnya, penelitian Siti Rizqia Nurmala (2018) dengan judul Pengelolaan kelas dalam Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas II MI Pembangunan UIN Jakarta, menyimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas sangat penting dimiliki oleh guru untuk kenyamanan

peserta didik dalam belajar, dan juga untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SD Gugus VI Kec.Sibulue, Kab.Bone.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, (2015:174), Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awal “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris, yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, (2015) pengelolaan kelas yaitu sekelompok peserta didik yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Dalam pernyataannya yang lain menegaskan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Pengelolaan kelas yang dimaksud dilihat dari dua segi, yaitu pengelolaan yang menyangkut peserta didik, dan pengelolaan fisik (ruangan, perabot, alat pelajaran, dan lain-lain). Dua komponen yang menyangkut dua unsur penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam pengelolaan kelas yang efektif.

Definisi pengelolaan kelas yang dikutip dari informasi pendidikan nasional menurut Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar (2015), bahwa ada lima pengertian yakni:

- a) Pengelolaan kelas yang bersifat otoritatif, adalah seperangkat kegiatan guru yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas, disiplin sangat diutamakan.
- b) Pengelolaan kelas yang bersifat permisif, adalah pandangan ini menekankan bahwa tugas guru adalah memaksimalkan perwujudan kebebasan peserta didik, dalam hal ini guru membantu peserta didik untuk merasa bebas melakukan hal yang ingin dilakukan.
- c) Pengelolaan kelas yang berdasarkan prinsip-prinsip perubahan tingkah laku (*behavior modification*), yaitu seperangkat kegiatan guru yang dilakukan untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dan meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan.
- d) Pengelolaan kelas sebagai proses penciptaan iklim sosial emosional yang positif didalam kelas. Pandangan ini akan berkembang secara maksimal di dalam kelas yang beriklim positif, yaitu suasana hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik.
- e) Pengelolaan kelas yang berdasarkan pada anggapan bahwa kelas merupakan sistem sosial dengan proses kelompok (*group process*) sebagai intinya. Dengan demikian, kehidupan kelas sebagai kelompok dipandang mempunyai pengaruh yang amat berarti terhadap kegiatan belajar, meskipun belajar dianggap sebagai proses individual.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses belajar mengajar.

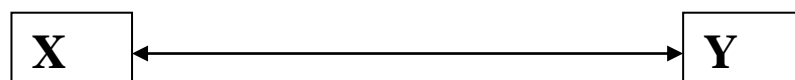
Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena hasil belajar adalah tujuan yang diharapkan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Selain itu, hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu kata hasil dan belajar. Kata hasil dapat diartikan sebagai sesuatu yang diadakan. Rusman (2016: 11) mengemukakan bahwa “belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu atau siswa”. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh pengetahuan sehingga memungkinkan seseorang mengalami perubahan perilaku. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu yang diadakan untuk melihat tingkat kemampuan seseorang dalam proses perubahan tingkah laku.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif dan inferensial untuk menguji hipotesis yang ada atau yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian ini menganalisis hubungan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Bagan Desain Penelitian Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Keterangan:

X = Pengelolaan kelas
Y = Hasil belajar tematik

↔ = Hubungan

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yang berjumlah 103 orang. Oleh karena subjek penelitian ini lebih dari seratus orang, peneliti mengambil sampel 50% dari 5 sekolah dengan pertimbangan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti, serta wilayah penelitian yang tergolong luas.

Teknik pengambilan jumlah sampel dari populasi yaitu mengambil 25% dari seluruh jumlah populasi, sesuai yang dikatakan Arikunto (Zuriah, 2009: 122), bahwa “Jika peneliti mempunyai ratusan subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan lebih kurang 25 – 30% dari jumlah subjek tersebut”. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dokumen nilai hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel penelitian dengan menggunakan analisis rata-rata, standar deviasi, dan persentase. Setelah rata-rata dan standar deviasi data telah diketahui, untuk pengidentifikasian tinggi rendahnya tingkat kecerdasan logis matematis dan prestasi belajar dapat diukur dengan menggunakan acuan yang dikemukakan oleh Arikunto (2012) yaitu kategori tinggi jika nilai $> (M + 1 SD)$, kategori sedang jika $(M - 1SD) <$

nilai $> (M + 1 SD)$, dan kategori rendah jika nilai $< (M - 1 SD)$. Setelah menganalisis data, maka untuk menarik kesimpulan deskriptif, nilai persentase yang telah diperoleh dikonversi pada pedoman konversi yang dikemukakan oleh Arikunto dan Cepi (2014: 43) mengungkapkan kemampuan siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Konversi Keberhasilan Siswa

Tingkat Pencapaian	Kategori
80% – 100%	Sangat Baik
66% – 79%	Baik
56% – 65%	Sedang
41% – 55%	Kurang
0% – 40%	Sangat Kurang

Sumber: Evaluasi Program Pendidikan

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis korelasi (*pearson product moment*) dan uji signifikansi (t-test). Sebelum dilakukan analisis korelasi, data harus memenuhi kriteria normal dan linear. Sedangkan untuk menaksir nilai koefisien dari variabel X dan Y digunakan interpretasi nilai r pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber: Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Pengelolaan Kelas Siswa Kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone

Berikut penulis paparkan hasil analisis statistik pengelolaan kelas siswa yang diperoleh dari hasil angket. Distribusi Frekuensi Skor Pengelolaan Kelas Siswa dapat dilihat pada table 4.1

Tabel 4.1. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Pengelolaan Kelas Siswa Kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

No	Kelas Interval	F	X	FX	F Kum	F Kum rel
1	19 – 21	17	20	340	41	100%
2	22 – 24	8	23	184	14	45%
3	25 – 27	3	26	78	6	19%
4	28 – 30	2	29	59	3	9%

5	31 – 33	1	32	32	1	3%
Total		31	693			

Bersarkan tabel diatas, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 22,35 dan analisis presentase 62,09%.

Gambaran Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue kabupaten Bone.

Berikut penulis paparkan hasil analisi statistik hasil belajar siswa yang diperoleh melalui dokumen hasil nilai UTS siswa tahun ajaran 2019/2020. Distribusi Frekuensi hasil Belajar Tematik Siswa.

Tabel 4.2. Tabel Distribusi Frekuensi hasil Belajar Tematik Siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone

No	Nilai Interval	F	X	FX	F Kum	F Kum rel
1	71 – 77	6	74	444	31	100%
2	78 – 84	11	81	891	25	80%
3	85 – 91	8	88	704	14	45%
4	92 – 98	6	95	570	6	19%
Total		31	2.609			

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 84,16 dan analisis presentase yaitu 84,38%.

Hubungan Pengelolaan Kelas dengan hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan Pada lampiran C.4 Halaman 89, maka diperoleh besaran-besaran statistik $N = 31$; $\Sigma X = 693$; $\Sigma Y : 2616$; $\Sigma X^2 = 15456$; $\Sigma Y^2 = 222438$; $\Sigma XY : 57794$; $(\Sigma X^2) = (693)^2 = 480249$; dan $(\Sigma Y^2) = (2616)^2 = 6843456$. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *person product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{31(57794) - (684)(2616)}{\sqrt{[31(15456) - (467856)] [31(222438) - (6843456)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2270}{\sqrt{[(479136) - (467856)] [(6895578) - (6843456)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2270}{\sqrt{(11280).(52122)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2270}{\sqrt{587936160}}$$

$$r_{xy} = \frac{2270}{24247,39}$$

$$r_{xy} = 0,093$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,093. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel 3. interpretasi koefisien korelasi pada halaman 42, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang pada rentang 0,40 – 0,599. Selanjutnya untuk pengujian signifikansi korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,093 \sqrt{31-2}}{\sqrt{1-(0,093)^2}}$$

$$t = \frac{(0,093) \cdot (29)}{1-0,0086}$$

$$t = \frac{2697}{\sqrt{0,9914}}$$

$$t = \frac{2697}{0,995}$$

$$t = 2,71$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Setelah melihat tabel distribusi t untuk kesalahan 5% dan $dk = n-2 = 31 - 2 = 19$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.69913$. Ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar tematik siswa kelas III Sd Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang memberikan informasi mengenai pengelolaan kelas di SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone diperoleh dari pembagian angket kepada siswa yang dijadikan sebagai responden. Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa pengelolaan kelas pada kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone berada pada kategori sedang. Hal tersebut diperoleh melalui pemberian angket pada 31 siswa yang dijadikan responden. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa guru kelas III rata – rata memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas seperti pengaturan tempat belajar, pengaturan siswa, pemilihan bentuk kegiatan, pemilihan media pembelajaran dan penilaian. Pengelolaan kelas yang berada pada kategori sedang dapat terwujud dari kemampuan tiap guru dalam pengelolaan kelas seperti penataan ruang kelas, misalnya mengatur tempat duduk dan alat/media pembelajaran.

Hasil belajar siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone berdasarkan penelitian termasuk dalam kategori sangat baik yaitu. Hal ini diperoleh melalui dokumen nilai ujian tengah semester (UTS) semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dari lima bidang studi yaitu PPKn, Bhs.Indonesia, Matematika, PJOK dan SBdP yang telah dirata-ratakan hasilnya yang dicapai responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang dijadikan responden memiliki hasil belajar yang sangat baik.

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *Person Product Moment*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone dengan analisis statistik inferensial diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil perhitungan r_{xy} bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka pengaruh kedua variabel tergolong sangat rendah. Selain itu, diperoleh hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone, sumbangan yang diberikan oleh pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa dan lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t dan didapatkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar tematik siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan dengan hasil belajar belajar tematik siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Sehingga hubungan variabel X dengan Y sangat jelas, hal tersebut sesuai dengan kajian pustaka dan kerangka pikir pada penelitian ini, bahwa guru yang mampu mengelola kelas dengan baik dapat mengembangkan dan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar. Jadi semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru maka baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Sari Rambe pada tahun 2014 dengan judul "Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri No.060822 Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014". Dengan pengelolaan data nilai koefisien korelasi variabel X dengan Variabel Y dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri No.060822 Kec.Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan kelas di kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone sesuai dengan hasil presentase yang telah dikonsultasikan pada criteria presentase, tergolong dalam kategori sedang. Hasil belajar tematik siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone sesuai dengan hasil presentase yang telah di konsultasikan pada kriteria presentase, tergolong dalam kategori sangat baik

.Terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar tematik siswa kelas III SD gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yang telah dihitung menggunakan Uji-t dan menghasilkan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut:

Sekolah hendaknya memberikan ruang dan waktu bagi guru untuk lebih mengintensifkan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Di samping itu, sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Bagi Siswa, Siswa diharapkan untuk bekerja sama dalam pengelolaan kelas sehingga kelas tertata dengan baik sehingga siswa sendiripun merasakan nyaman dan mengakibatkan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tenang agar tercapainya hasil belajar yang baik pula. Bagi Guru Untuk bekerja sama yang baik dengan siswa dalam pengelolaan kelas dan memberimotivasi kepada siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik agar dapat tercapai tujuan pendidikan yang baik pula. Bagi Peneliti Lainnya Peneliti yang ingin mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini agar melakukan penelitian yang lebih seksama dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasannya yang lebih mendalam untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Lif Khoiru, Sofan Amri. 2014. *Pengembangandan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- A, Nurhaedah, Muhammad amran. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn Mapala Kota Makassar*. Jikap PGSD: Jurnal ilmiah ilmu Kependidikan. 1(1).
- Amri, Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah dalam Teori, Konsep, dan Analisis*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Azizah, Ika Nurdiana, dkk. 2017. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Rendah pada Pembelajaran Tematik di SD. *Joyful learning Jurnal*. Vol 2.
- Dimiyati & Mudjino. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djabidi, Faizal. 2017. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- El Hilali, Husni. 2012. Pentingnya Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran, *Jurnal Edu-Bio*.Vol.3.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama.
- Fitriyanti, Retno. 2017. *Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*. (Online), Vol.7
- Hamiyah, Nurdan Mohammad Jauhar. 2015. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Herlianti, Yanti. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: UIN Pres.
- Isbadrianingtyas, Nafi, dkk. 2016. *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*.Jurnal Pendidikan. Vol.1
- KadirAbd, Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja.
- Khodijah Nyanyu. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persaja.
- Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmala, Siti, Rizqia. 2018. *Pengelolaan kelas dalam Pembelajaran Tematik*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Riduan. 2016. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktek, dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari Rambe Linda.2014. Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri No. 060822 Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014.*Skripsi*.Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

- Sinring, Abdullah, dkk. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi (Proposal Skripsi, Skripsi dan Karya Ilmiah)*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
- Sudjono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Sugiyono. 2016. *Metodel Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metodel Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- SuryanidanHenryadi.2015.*Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sutrimo, Urip. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar*. Yogyakarta: FKIP UMP.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003.*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasioonal.
- Yusuf Muri. 2014. *Metodel Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Numala,Siti Rizqia. 2018. *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II MI Pembangunan UIN Jakarta*.Dalam Skripsi UIN Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.